

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memakai jenis metode penelitian lapangan (*Field Research*). Pengertian lapangan sendiri merupakan jenis metode penelitian dengan pengumpulan data dari suatu latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang tengah terjadi. Dengan pelaksanaan metode ini, peneliti harus terjun langsung kelapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat guna melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang bersumber dari obyek yang ditelitinya tersebut terjadi.¹

Disini, peneliti melakukan penelitian secara langsung dilapangan guna memperoleh data yang akurat mengenai perlindungan hukum terhadap konsumen dalam penggunaan fitur *Shopee Paylater* perspektif hukum positif dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah oleh warga pengguna di Desa Mijen Kabupaten Demak.

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus. Teknik ini bertujuan guna menjelaskan mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu komunitas, suatu progam atau suatu kondisi sosial. Maka dari itu, dengan penelitian studi kasus ini berupaya untuk menelaah terhadap subyek data yang diteliti. Penelitian ini berguna dalam hal memecahkan suatu permasalahan yang tengah terjadi pada objek penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk mengkaji atau menggambarkan secara mendalam dari fenomena yang dikaji.

Dalam hal ini, saya dapat melakukan pendekatan secara intens dengan cara menggabungkan instrumen wawancara, pengamatan (*observasi*), serta menganalisis dokumen ataupun data yang diperoleh guna menguraikan suatu permasalahan secara lebih rinci.²

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 8.

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 201.

B. Setting Penelitian

Dalam sebuah metode penelitian, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting karena didalamnya akan mencerminkan tempat penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal dan tidak dapat dirubah kecuali fokus penelitiannya dirubah.³

Adapun tempat penelitian yang dilakukan adalah di Desa Mijen Kabupaten Demak, khususnya pada warga Desa Mijen yang mengalami kerugian dalam penggunaan *Shopee Paylater* pada aplikasi *Shopee*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni sumber tempat yang peneliti memperoleh data hasil peneliti pada permasalahan yang diteliti. Jadi, subyek penelitian merupakan seseorang ataupun sesuatu yang dapat ditanyakan secara detailnya mengenai suatu permasalahan yang diteliti guna sebagai topik penelaahan.⁴ Subyek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti dari lokasi yang telah ditentukannya. Penentuan ini bertujuan agar memberikan gambaran secara detail mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini sebagai subyek adalah warga Desa Mijen Kabupaten Demak yang menjadi pengguna *Shopee Paylater* pada aplikasi *Shopee*.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang didapatkan ketika peneliti melakukan penelitian secara langsung ke tempat yang dituju guna menjadikan kebutuhan mendasar dalam penelitian ini.⁵ Maka, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di beberapa warga Desa Mijen Kabupaten Demak yang menjadi pengguna *Shopee Paylater* pada aplikasi *Shopee*.

2. Data sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-

³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 47.

⁴ M. Amirin Tatang, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

⁵ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2004), 30.

buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan lainnya.⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan bersumber pada website, buku-buku, jurnal, internet, skripsi serta Undang-Undang yang berkaitan tentang perlindungan hukum terhadap konsumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan dengan tujuan menggali suatu data. Maka dari itu, teknik pengumpulan data dianggap tahapan penting dalam melaksanakan jalannya penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

1. Observasi

Metode Observasi merupakan proses sistematis merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam metode ini, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal seputar obyek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari obyek amatan. Dalam menerapkan metode ini, melengkapi dengan format yang disusun berisikan item-item kejadian yang digambarkan akan terjadi sebagai instrumen penelitian yang mana merupakan cara paling efektif dan efisien.⁷ Pada penelitian ini, pengamatan secara langsung dilakukan pada warga Desa Mijen Kabupaten Demak dimulai dari pertama kali mendaftarkan akun *Shopee* sampai terjadinya transaksi secara kredit pada *Shopee Paylater*. Peneliti menggunakan teknik ini berdasarkan keterlibatan peneliti secara langsung dalam pengamatan dengan bantuan warga Desa Mijen.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksudkan adalah untuk melakukan tanya jawab secara langsung oleh peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan sebuah informasi, karena metode ini merupakan bagian penting dari suatu penelitian. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya diperoleh dengan cara bertanya secara langsung kepada informan, yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan. Metode ini dilakukan peneliti untuk

⁶ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, 30.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 77.

mewawancarai narasumber guna mengumpulkan data atau sebuah informasi dalam permasalahan yang terjadi, guna mendapatkan validitas data yang digunakan dan dibutuhkan dalam penelitian.⁸ Dalam hal ini, narasumber yang akan peneliti wawancara adalah para pengguna fitur *Shopee Paylater* di Desa Mijen Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pencarian data melalui *Variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, gambar atau rekaman yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang mungkin belum di temukan dalam wawancara ataupun observasi. Dengan dokumentasi ini dapat menjadikan data akurat dalam pengumpulan data sebuah penelitian.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan terjaminnya keakuratan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi dilakukan dilakukan dalam penelitian ini, guna untuk pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan 3 bentuk, yaitu : penggunaan sumber, metode, dan waktu. Jadi, Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁰

1. Sumber

Peneliti melakukannya dengan cara mencari ilmu tentang permasalahan dengan memperdalam mengenai subyek yang akan diteliti dari berbagai sumber kemudian dijelaskan.

2. Metode

Peneliti melakukannya dengan cara pemeriksaan ulang terhadap hasil temuan dalam penelitian dengan menggunakan beberapa metode yang relevan dalam kelengkapan data.

3. Waktu

Peneliti melakukannya dengan cara memeriksa data di berbagai waktu dan dalam berbagai situasi. Dengan pendekatan ini dapat berkompetensi untuk meningkatkan akurasi,

⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 48.

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

¹⁰ Evanirosa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2022), 131.

konsistensi, presisi, dan kedalaman untuk penguatan sebuah data.¹¹

G. Teknik analisis Data

1. Analisis sebelum dilapangan

Peneliti dalam menggunakan penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum terjun secara langsung ke lapangan. Disini, analisis yang digunakan yaitu menentukan terlebih dahulu sebuah fokus penelitian. Namun, dalam fokus penelitian itu bersifat sementara dan bisa berkembang apabila pada nantinya peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

2. Analisis selama dilapangan

Dalam pelaksanaan analisis selama dilapangan, peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan periode waktu tertentu. Ketika dilakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang dipersiapkan dari daftar pertanyaan yang dibuatnya tersebut. Bilamana setelah analisis hasil dari jawaban yang diwawancarai masih belum memuaskan, maka selanjutnya peneliti bisa melanjutkan untuk sesi pertanyaan lagi sampai pada tahap perolehan data yang kredibel.¹²

3. *Data reduction*

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, dimana peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data-data tersebut dengan menerapkan metode observasi, wawancara, atau berbagai dokumen yang berhubungan dengan subyek penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuannya untuk merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok permasalahan, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Maka dari itu, data yang direduksi akan membentuk sebuah gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data ke tahap berikutnya dan mencari apabila dirasa perlu.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 274.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 245-256.

¹³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 37.

4. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

5. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif yakni merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian, kesimpulannya adalah dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁴



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 341-345.